



**ANALISIS FENOMENA KUMPUL KEBO DI PAROKI
ST. YOSEPH TANAH BOLENG STASI ST. DONATUS
LEWOBELOLONG DARI PERSPEKTIF MORAL
PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GABRIEL EKLESIUS MADO

NPM : 21.75.7070

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gabriel Eklesius Mado
2. NPM : 21.75.7070
3. Judul : Analisis Fenomena Kumpul Kebo Di Paroki St. Yoseph Tanah Boleng
Stasi St. Donatus Lewobelolong Dari Perspektif Moral Perkawinan
Katolik

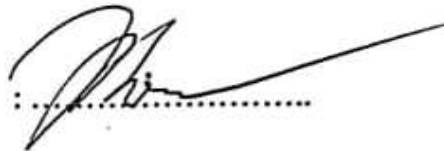
4. Pembimbing :

1. Dr. Philipus Ola Daen

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Petrus Sina

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic







5. Tanggal diterima

: 15 Maret 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Bektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

21 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Philipus Ola Daen

:.....

2. Dr. Petrus Sina

:.....

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic

:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Eklesius Mado

NPM : 21.75.7070

Menyatakan bahwa skripsi ini murni dari karya ilmiah pribadi dan bukan plagiat dari karya yang ditulis oleh pihak atau lembaga lain. Semua karya dari pihak atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ini telah dicantumkan sumber kutipannya serta terdapat pula catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 21 Mei 2026

Yang Menyatakan



Gabriel Eklesius Mado

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Eklesius Mado

NPM : 21.75.7070

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul : ANALISIS FENOMENA KUMPUL KEBO DI PAROKI ST. YOSEPH TANAH BOLENG STASI ST. DONATUS LEWOBELOLONG DARI PERSPEKTIF MORAL PERKAWINAN KATOLIK, beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 21 Mei 2026

Yang menyatakan



Gabriel Eklesius Mado

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kasih atas segala rahmat, penyertaan, dan cinta-Nya yang senantiasa mengalir dalam setiap perjalanan hidup penulis. Berkat kasih dan penyelenggaraan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *“Analisis Fenomena Kumpul Kebo di Paroki Santo Yoseph Tanah Boleng Stasi Santo Donatus Lewobelolong dari Perspektif Moral Perkawinan Katolik”* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulis menyadari bahwa perjalanan penyusunan karya ilmiah ini bukanlah perjalanan yang ditempuh sendirian. Di dalamnya terdapat begitu banyak tangan yang membantu, hati yang menguatkan, dan doa-doa yang mengiringi dengan tulus. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan cinta kasih selama proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih pertama-tama penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing yang dengan sabar mendampingi, memberi arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis. Kehadiran dan perhatian mereka bukan hanya membantu penulis menyelesaikan tulisan ini, tetapi juga menolong penulis untuk bertumbuh dalam sikap akademis, kedewasaan berpikir, dan semangat pelayanan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pastor Paroki Santo Yoseph Tanah Boleng, Ketua DPP Paroki, Ketua Stasi Santo Donatus Lewobelolong, para tokoh umat, dan seluruh responden yang dengan keterbukaan hati bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Kesaksian hidup, pengalaman, dan cerita yang dibagikan menjadi sumber berharga yang memperkaya penulisan skripsi ini. Kehangatan dan penerimaan yang penulis alami selama penelitian menghadirkan pengalaman persaudaraan yang sungguh membekas dalam hati.

Secara khusus penulis mempersembahkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta. Cinta, pengorbanan, doa, dan dukungan yang tiada henti menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus

melangkah sampai pada tahap ini. Dalam setiap keterbatasan, keluarga selalu menjadi rumah yang menghadirkan keteduhan, harapan, dan semangat untuk tidak menyerah.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada mahasiswi dengan NIM 220160. Karena kehadirannya menghadirkan warna dalam perjuangan ini. Melalui perhatian sederhana, percakapan hangat, bantuan kecil, dan doa-doa tulus, penulis merasakan bahwa perjalanan ini dipenuhi oleh kasih persaudaraan yang indah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Gereja, dunia akademik, dan semua pihak yang ingin memahami kehidupan keluarga Kristiani serta dinamika pastoral perkawinan di tengah masyarakat.

Maumere, 11 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Gabriel Eklesius Mado, 21.75.7070. **Analisis Fenomena Kumpul Kebo di Paroki St. Yoseph Tanah Boleng Stasi St. Donatus Lewobelolong Dari Perspektif Moral Perkawinan Katolik**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena kumpul kebo di Stasi Santo Donatus Lewobelolong dalam terang ajaran Gereja Katolik tentang perkawinan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kumpul kebo, memahami pandangan Gereja Katolik terhadap praktik tersebut, mendeskripsikan bentuk-bentuk kasus yang terjadi, serta menjelaskan upaya pastoral Gereja dalam mendampingi pasangan yang hidup bersama tanpa perkawinan yang sah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pastor, pengurus Gereja, pasangan kumpul kebo, dan umat setempat. Selain penelitian lapangan, penulis juga menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh sumber-sumber yang berkaitan dengan ajaran Gereja Katolik tentang perkawinan dan pastoral keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena kumpul kebo masih ditemukan dalam kehidupan umat dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kurangnya kesiapan mental, rendahnya pemahaman tentang perkawinan Katolik, pengaruh lingkungan sosial, dan tuntutan adat. Dalam ajaran Gereja Katolik, hidup bersama tanpa ikatan perkawinan yang sah dipandang tidak sesuai dengan nilai perkawinan Kristiani. Fenomena tersebut juga membawa dampak terhadap kehidupan keluarga dan kehidupan iman umat.

Gereja telah berupaya menanggapi persoalan ini melalui pembinaan iman, pendampingan pastoral, kunjungan keluarga, dan ajakan kepada pasangan untuk menikah secara sah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara Gereja, keluarga, dan masyarakat untuk membantu umat membangun keluarga Kristiani yang hidup dalam kasih, kesetiaan, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Fenomena Kumpul Kebo, Perkawinan Katolik, Pastoral Keluarga, Gereja Katolik.

ABSTRACT

Gabriel Eklesius Mado, 21.75.7070. **Analysis Of the Cohabitation Phenomenon In St. Donatus Lewobelolong Station Of St. Joseph Tanah Boleng Parish From The Perspective Of Catholic Marriage Morality.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to examine the phenomenon of cohabitation in St. Donatus Lewobelolong Station in the light of the Catholic Church's teaching on marriage. Specifically, this research seeks to identify the factors that cause cohabitation, to understand the Catholic Church's view regarding this practice, to describe the forms of cohabitation cases found within the community, and to explain the Church's pastoral efforts in accompanying couples who live together without a valid marriage.

This research employed a descriptive qualitative method. The data were collected through interviews, observations, and documentation. The informants in this study included the parish priest, Church administrators, cohabiting couples, and members of the local Catholic community. In addition to field research, the researcher also conducted a literature study to obtain sources related to Catholic teachings on marriage and family pastoral ministry.

The findings of this study show that the phenomenon of cohabitation is still present within the life of the community and is influenced by several factors, such as economic difficulties, lack of emotional and mental readiness, limited understanding of Catholic teachings on marriage, social environmental influences, and customary demands. According to Catholic Church teaching, living together without a valid marital bond is considered inconsistent with the values of Christian marriage. This phenomenon also has consequences for family life and the faith life of the community.

The Church has responded to this issue through faith formation, pastoral accompaniment, family visits, and encouragement for couples to regularize their relationships through a valid marriage. Therefore, cooperation among the Church, families, and society is needed in order to help the faithful build Christian families founded on love, fidelity, and responsibility.

Keywords: Cohabitation Phenomenon, Catholic Marriage, Family Pastoral Ministry, Catholic Church.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II MORAL PERKAWINAN DALAM GEREJA KATOLIK.....	11
2.1 Gambaran Umum Perkawinan Katolik.....	11
2.1.1 Menurut Kitab Suci.....	13
2.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	13
2.1.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	15
2.1.2 Menurut <i>Gaudium Et Spes</i>	17
2.1.3 Menurut Kitab Hukum Kanonik	17
2.1.3.1 Tujuan Perkawinan Katolik.....	19
2.1.3.1.1 Kesejahteraan Suami Istri	19
2.1.3.1.2 Prokreasi.....	20
2.1.3.1.3 Pendidikan Anak	20
2.1.3.2 Sifat Hakiki Perkawinan Katolik	21
2.1.3.2.1 Monogami	22
2.1.3.2.2 Ketakterceraian (Indissolubilitas)	22
2.1.4 Menurut <i>Familliaris Consortio</i>	23

2.1.5 Menurut Katekismus Gereja Katolik	24
2.2 Moral Perkawinan Katolik.....	25
2.2.1 Pengertian Moral Perkawinan Katolik	25
2.2.2 Prinsip Moral Perkawinan Katolik.....	27
2.2.2.1 Kesatuan.....	27
2.2.2.2 Kesetiaan	28
2.2.2.3 Keterbukaan	29
2.2.2.4 Kasih	30
2.2.3 Nilai-Nilai Moral Perkawinan Katolik.....	31
2.2.3.1 Martabat Manusia.....	31
2.2.3.2 Keluarga	33
2.2.3.3 Kesucian.....	34
2.2.3.4 Pengampunan	35
2.2.3.5 Komunikasi	36
2.2.3.6 Sakramentalitas Perkawinan	38
BAB III FENOMENA KUMPUL KEBO DI PAROKI ST. YOSEPH TANAH BOLENG STASI ST. DONATUS LEWOBELOLONG	40
3.1 Profil Paroki St. Yoseph Tanah Boleng	40
3.1.1 Sejarah Paroki	40
3.1.2 Letak Geografis, Demografi dan Wilayah Pastoral.....	41
3.1.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Umat.....	43
3.2 Gambaran Stasi St. Donatus	45
3.2.1 Kehidupan Iman Umat	46
3.2.2 Tantangan Pastoral yang DiHadapi	48
3.3 Fenomena Kumpul Kebo.....	51
3.3.1 Pengertian Kumpul Kebo	51
3.3.2 Fenomena Kumpul Kebo Di Paroki St. Yosep Tanah Boleng Stasi St. Donatus Lewobelolong.	53
3.3.3 Faktor Penyebab.....	55
3.3.3.1. Faktor Ekonomi.....	56
3.3.3.2. Faktor Sosial dan Budaya.....	58
3.3.3.3. Faktor Pendidikan	60
3.3.3.4. Faktor Pengaruh Lingkungan.....	62
3.3.4 Dampak Fenomena Kumpul Kebo.....	64

3.3.4.1 Tergerusnya Pemahaman dan Penghayatan Umat tentang Perkawinan Katolik	64
3.3.4.2. Rendahnya Keterlibatan Pasangan Kumpul Kebo dalam Kehidupan Gereja	66
3.3.4.3 Terganggunya Kehidupan Anak	68
BAB IV ANALISIS FENOMENA KUMPUL KEBO DI PAROKI ST. YOSEPH TANAH BOLENG STASI ST. DONATUS LEWOBELOLONG DARI PERSPEKTIF MORAL PERKAWINAN KATOLIK.....	71
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	71
4.1.1 Kondisi Kehidupan Umat.....	71
4.1.2 Data Kasus Fenomena Kumpul Kebo	73
4.2 Analisis Fenomena Kumpul Kebo di Paroki St. Yoseph Tanah Boleng Stasi St. Donatus Lewobelolong Dari Perspektif Moral Perkawinan Katolik.....	76
4.2.1 Kumpul Kebo: Sebagai Pilihan Alternatif.....	76
4.2.1.1 Tingginya Biaya Pernikahan	76
4.2.1.2 Normalisasi Kumpul Kebo dalam Masyarakat.	80
4.2.1.3 Rendahnya Tingkat Pemahaman tentang Perkawinan	84
4.2.1.4 Pengaruh Lingkungan yang Membiasakan Hidup Bersama Tanpa Nikah	88
4.2.2 Kumpul Kebo dari Perspektif Moral Perkawinan Katolik.....	91
4.2.2.1 Hakikat Perkawinan Katolik Versus Kumpul Kebo	91
4.2.2.2 Sakramentalitas Perkawinan Versus Kumpul Kebo	94
4.2.2.3 Kesucian Seksualitas Versus Kumpul Kebo	97
4.2.2.4 Kesatuan dan Kesetiaan Versus Kumpul Kebo	99
4.3 Implikasi Bagi Pastoral Perkawinan.....	103
4.3.1 Implikasi Kuratif.....	103
4.3.1.1 Pendampingan Pasangan Kumpul Kebo	103
4.3.1.2 Kerja Sama Antara Gereja, Keluarga, dan Tokoh Adat.....	106
4.3.2 Implikasi Preventif.....	109
4.3.2.1 Katakese Perkawinan	109
4.3.2.2 Pembinaan Orang Muda Katolik.....	112
BAB V PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	118

5.2.1 Bagi Keuskupan	118
5.2.2 Bagi Paroki.....	118
5.2.3 Bagi Keluarga.....	119
5.2.4 Bagi Pasangan Kumpul Kebo	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	126